

## Abstrak

### **PENDAFTARAN TANAH BERDASARKAN PELIMPAHAN HAK GARAPAN ATAS TANAH BEKAS HAK ERFPACHT (Studi Putusan Pengadilan Negeri Kendal No. 30./Pdt.G/2000/PN.Kdl, Putusan Banding No. 498/Pdt/2001/PT.Smg dan Putusan Kasasi No. 3187 K/Pdt/2002)**

Timbulnya konflik tentang tanah ada disebabkan karena orang tidak mematuhi hukum tanahnya, boleh jadi persoalannya timbul karena sengketa batas, pemberian hak yang salah, penguasaan hak atas tanah yang bertentangan dengan hukum, dan sengketa bukti kepemilikan, atau karena ada perintah konversi tetapi tidak dikonversi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendaftaran tanah berdasarkan pelimpahan hak garapan atas tanah bekas *Hak Erfpacht* dan pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara No. 30./Pdt.G/2000/PN.Kdl. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, Data yang dipergunakan adalah data sekunder. Analisa data yang digunakan analisis normatif, yaitu data yang terkumpul dituangkan dalam bentuk uraian logis dan sistematis, selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kejelasan penyelesaian masalah, kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa : 1) Pelaksanaan pendaftaran tanah berdasarkan pelimpahan hak garapan atas tanah bekas *Hak Erfpacht* terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal belum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh dikarenakan masyarakat belum/tidak mengajukan permohonan sertipikat Hak Milik atas nama masing-masing kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal; 2) Pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara No. 30./Pdt.G/2000/PN.Kdl adalah sertipikat tidak selamanya merupakan sebagai alat bukti yang kekuatan buktinya sempurna, jika perolehan Sertipikat tersebut dengan cara yang bertentangan dengan ketentuan hukum yang berlaku, maka dapat dibatalkan dengan bukti dari pihak lawan di pengadilan.

*Kata kunci : Pendaftaran Tanah, Hak Garapan, Hak Erfpacht.*

## **Abstract**

### **AND REGISTRATION UNDER DEVOLUTION LAND RIGHTS AS ERFPACT CLAIM**

**(Study of State Court Decision No. Kendal. 30./Pdt.G/2000/PN.Kdl, Appeal Decision No. 498/Pdt/2001/PT.Smg and Decision Cassation No. K/Pdt/2002 3187)**

Conflict over the land there because people do not obey the laws of the land, the problem may arise due to boundary disputes, giving the right a wrong, land property contrary to law, and proof of ownership dispute, or because there is not converted but the conversion order.

The purpose of this study was to determine the implementation of land registration under the delegation of the right of former arable land and rights Erfpacht consideration in deciding the case No judge. 30./Pdt.G/2000/PN.Kdl.

This study uses a normative juridical approach, data used were secondary data. Analysis of normative data used in the analysis, the data collected in the form of the description set forth a logical and systematic, then analyzed to obtain clarity of problem solving, deductive reasoning and conclusions drawn.

The results of this study indicate that: 1) The registration of land based on the transfer of rights of former arable land situated in the village of Rights Erfpacht Limbangan, Limbangan District, Kendal district has not performed according to applicable regulations by denan because people do not / do not apply for a certificate on behalf of Property Rights each of the District Land Office Kendal; 2) consideration of a judge in deciding the case No. 30./Pdt.G/2000/PN.Kdl is not always a certificate as evidence that the power of perfect proof, if the acquisition of Certificates in a manner contrary to applicable law, then it can be canceled by the evidence of the opposition in court.

Key words: Land Registration, Garapan Rights. Erfpacht rights.